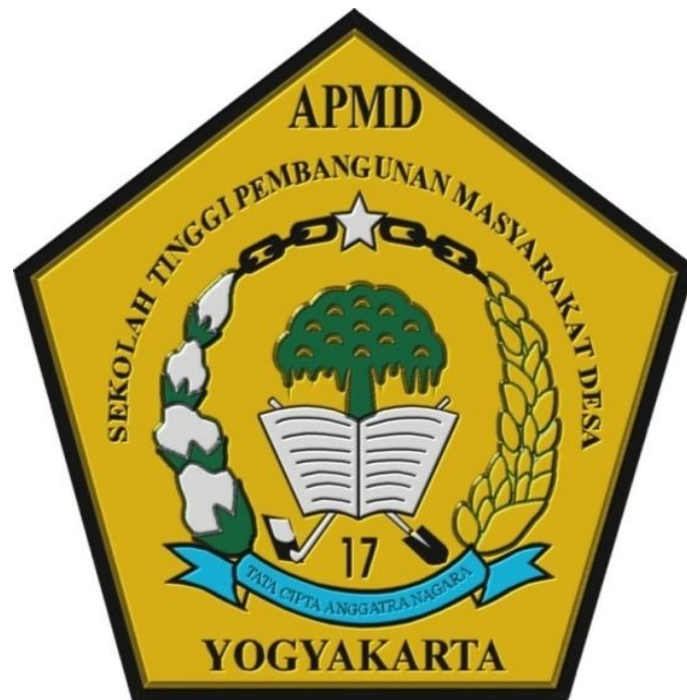


PERAN PEREMPUAN (IBU RUMAH TANGGA) DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA

(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Distrik Teluk Arguni Kabupaten Kaimana Propinsi Papua Barat)

SKRIPSI



Disusun oleh :

Nama : Siti Nurma Fenetiruma

NIM : 09511467

Program Studi Ilmu Sosiatri

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA”APMD”

YOGJAKARTA

2017

Daftar Isi

| | |
|--------------------------|-----|
| HalamanJudul | I |
| HalamanPersembahan | II |
| HalamanMotto..... | III |
| Halamanpengesahan | IV |
| Kata pengantar | V |
| Daftarisi | VI |

Bab I Pendahuluan

| | |
|---|----------------------|
| A. | LatarBelakang |
| | 1 |
| B. Rumusanmasalah:..... | 6 |
| C. Tujuanpenelitian:..... | 6 |
| D. Manfaatpenelitian:..... | 7 |
| 1. Manfaatteoritis..... | 7 |
| 2. Manfaatpratis..... | 7 |
| E. Kerangkateori :..... | 7 |
| 1. Peran..... | 7 |
| 2. Perempuan..... | 13 |
| 3. Ibu rumah tangga | 18 |
| 4. Kebutuhan..... | 20 |
| 1) Macam-macamkebutuhan..... | 22 |
| 2) Factor-faktor yang mempengaruhikebutuhan | 23 |
| 5. Ekonomikeluarga | 25 |

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| 1) Factor ekonomi | 27 |
| 2) Factor pendidikan | 29 |
| 3) Kesempatankerja | 31 |
| 4) Waktu..... | 32 |
| 6. Keluarga..... | 38 |
| 7. Metodepenelitian..... | 44 |
| 1) | Jenispeneli |
| tian..... | 44 |
| 2) Definisikonseptual..... | 45 |
| 3) Definisiprasional..... | 45 |
| 4) Subjekpenelitian/informen..... | 46 |
| 5) Sasaranpenelitian..... | 47 |
| 6) Lokasipenelitian..... | 47 |
| 7) Teknikpenentuaninformen..... | 47 |
| 8) Teknikpengumpulan data..... | 47 |
| 9) Teknikanalisa data | 48 |

Bab II

| | |
|---|-----------|
| A. Diskripsi Wilayah Penelitian..... | 50 |
| 1. Letak..... | 50 |
| 2. Luasdistriktelukarguni | 50 |
| 3. Iklim..... | 51 |
| B. Keadaandemografis..... | 52 |
| 1. Komposisipenduduk | 52 |
| 2. Jumlahpenduduk | 52 |
| C. Keadaan social ekonomi | 54 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pendidikan..... | 54 |
| 2. Agama | 55 |
| 3. Mata pencarian | 55 |
| 4. Perdagangan..... | 56 |
| D. Komunikasidantransportasi..... | 57 |
| 1. Komunikasi..... | 57 |
| 2. Transportasi..... | 57 |
| E. SaranaDistrik..... | 57 |
| 1. Saranapendidikan..... | 57 |
| 2. Saranaberibadah..... | 58 |
| 3. Saranaumum..... | 59 |
| F. Pemerintahdistrik..... | 59 |
| 1. Strukturpemerintahdistrik..... | 60 |

Bab. III

Analisis data

| | |
|---|-----------|
| A. Deskripsiinforman | 61 |
| 1. Deskripsiinformanberdasarkanjeniskelamin | 61 |
| 2. Deskripsiinformanberdasrkanusia | 62 |
| 3. Deskripsiinformanberdasarkankedudukan..... | 63 |
| 4. Deskripsiinformenberdasarkanpendidikan..... | 63 |
| 5. Profilinforman..... | 65 |
| B. Analisis data | 66 |
| 1. Peraniburumahtanggadalammembantuekonomikeluarga..... | 66 |
| a) Motifasiiburumahtanggabekerja..... | 67 |

| | |
|--|----|
| b) Pekerjaaniburumahtangga di luarrumah..... | 70 |
| c) Pembagianwaktukerja..... | 74 |
| d) Pendapatan yang diperoleh..... | 77 |
| e) Pengeluaran..... | 84 |
| f) Terpenuhiyakebutuhankeluarga..... | 88 |
| 2. Factor penghambatperempuan (iburumahtangga) | |
| dalammembantuekonomikeluarga..... | |
| | 90 |

Bab IV

| | |
|-------------------------------|------------|
| Penutup..... | 95 |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| 1. Peraniburumahtangga..... | 96 |
| 2. Factor penghambat..... | 97 |
| B. Saran | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 99 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 103 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya diciptakan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, keduanya diciptakan berbeda agar dapat saling melengkapi guna membangun suatu kekuatan baru, dan bermanfaat bagi kelangsungan umat manusia di muka bumi ini. Namun dalam perkembangan selanjutnya telah terjadi dominasi oleh satu pihak terhadap yang lain, sehingga menimbulkan diskriminasi antara perempuan dengan laki-laki. Secara statistik pada umumnya, kaum perempuan mendapatkan posisi yang kurang menguntungkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti peran produktif atau peran di sektor publik menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, peran reproduktif atau peran domestik yang berkaitan dengan sumber daya manusia dan pekerjaan rumah tangga serta peran social dalam kegiatan sosial masyarakat. situasi ini merupakan hasil akumulasi dan nilai sosiokultural suatu masyarakat. Penduduk merupakan bagian dari suatu negara yang memiliki peranan penting dalam arti bahwa penduduk adalah subyek dan obyek dari pembangunan.

Dikatakan subjek pembangunan karena penduduk adalah pelaksana pembangunan sehingga harus berpartisipasi dalam menjalankan aktivitas pembangunan, sedangkan sebagai objek pembangunan artinya penduduk menjadi tujuan untuk memajukan pembangunan. Dalam peraturan perundang-undangan tidak pernah dinyatakan adanya diskriminasi perlakuan antara wanita. Sampai saat ini masih terdapat perbedaan pandangan mengenai peran serta dan tanggung jawab perempuan sebagai anggota masyarakat” Menurut Riga Adiwoso (1990), pembangunan dipengaruhi dan mempengaruhi perempuan dan laki-laki secara

berbeda, sehingga dorongan dan bantuan khusus perlu diberikan pada berbagai kegiatan perempuan karena ada perbedaan status antara perempuan dan laki-laki di luar rumah tangga. Adanya perbedaan tersebut merupakan salah satu penyebab masih kurangnya keterlibatan perempuan di masyarakat, hal ini banyak terjadi di dunia ketiga termasuk di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan perempuan masih terkesan dan memiliki citra sebagai kelompok masyarakat yang kurang berperan. Kegiatan yang mampu dilakukan oleh perempuan dianggap hanya pekerjaan rumah tangga saja, sedangkan pekerjaan kaum laki-laki dianggap sebagai dasar ekonomi masyarakat.

Keadaan ini menyebabkan perempuan ditempatkan lebih banyak pada tugas-tugas mengatur rumah tangga sedangkan laki-laki di luar rumah tangga. Pandangan terhadap perempuan sudah mengalami perubahan yang mendasar di mana perempuan dipandang sangat penting dalam pembangunan. Perkembangan pembangunan yang pesat membutuhkan tenaga kerja yang sangat banyak tidak hanya tenaga laki-laki namun juga tenaga kerja perempuan. Ditinjau dari sudut pandang sumber daya manusia (SDM), baik secara kualitas yang melekat pada pribadinya maupun secara kuantitas, wanita memiliki dimensi multi dimensional. Wanita secara kodratiah adalah menjadi istri dan ibu dari anak-anak dalam kehidupan keluarga, serta memiliki kedudukan, fungsi dan peranan dalam kehidupan sosial. Dalam aspek ekonomi wanita sebagai tenaga kerja (*man power*), tenaga ahli (*expertise*) dan tenaga kepemimpinan (*leadership*), yang menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan usaha.

Perempuan, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insan dalam pembangunan, mempunyai tugas dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam pembangunan di segala bidang. Hal ini dapat

diwujudkan melalui pembinaan peranan perempuan sebagai mitra sejajar dengan laki-laki yang ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pembangunan, termasuk upaya mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia serta pengembangan anak remaja dan pemuda dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat dalam pembangunan perlu dipelihara dan ditingkatkan sehingga dapat memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dengan memperhatikan kodrat serta harkat dan martabat (Achmad, 1994). Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan yang makin meningkat akan tenaga kerja terampil dalam pembangunan, tenaga kerja perempuan sangat diperlukan di berbagai lapangan pekerjaan.

Eksistensi Perempuan telah mendapat pengakuan dari pemerintah, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani pembangunan mempunyai kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Pembinaan peran wanita sebagai mitra sejajar pria ditunjukkan untuk mendapatkan peran aktif dalam kegiatan pembangunan, termasuk mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. Memperhatikan besarnya potensi perempuan sebagai sumber daya manusia, maka upaya menyertakan perempuan dalam proses pembangunan menurut Sayogyo & Pujiwati (1999), bukan hanya merupakan hal yang bersifat manusiawi, tetapi juga merupakan tindakan yang efisien. Hal ini berarti tanpa mengikut sertakan perempuan dalam pembangunan berarti pemborosan dan akan memberikan pengaruh negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Apabila dicermati secara sepintas, memang tampak bahwa perempuan Di Papua pada umumnya dan distrik Teluk arguni secara khusus nampaknya tidak

ada masalah dalam kehidupan bermasyarakat. Sama seperti perempuan di seantero jagat. Namun ingin penulis teliti adalah kegigihan para Ibu Ibu rumah tangga dalam mencari dan bekerja membantu suami atau laki-laki memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dan hampir tidak semua perempuan Indonesia melakukan hal demikian.

Agar tetap dapat menjalankan kewajiban mengurus rumah tangga, banyak perempuan memilih bekerja pada sektor informal seperti industri kecil dan kerajinan. Salah satu alasannya adalah karena tidak ada batasan waktu kerja seperti layaknya tenaga kerja di sektor formal dan urusan rumah tangga dapat berjalan dengan baik. Atau dapat dikatakan, bahwa jam kerja dan tempat kerjanya fleksibel.

Pada umumnya perempuan terdorong untuk mencari nafkah oleh tuntutan ekonomi rumah tangga. Penghasilan suami saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini disebabkan kebutuhan keluarga senantiasa meningkat, sedangkan pendapatan riil tidak selalu meningkat. Hasil penelitian Hull (dalam Fauzi, 1997) di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa perempuan dari lapisan sosial bawah memberikan sumbangan yang besar terhadap penghasilan keluarga. Sebaliknya, White menyampaikan bahwa kegiatan yang menghasilkan pendapatan tinggi di bidang non pertanian terbatas pada individu-individu yang secara relatif setelah mempunyai pendapatan tinggi dan menguasai sumber alam atau modal tanah). Kajian tersebut menunjukkan bahwa perempuan memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan ekonomi dan kelangsungan hidup rumah tangga. Walaupun pendapatan perempuan tidak selalu memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga secara layak.

Perempuan Papua sama seperti perempuan-perempuan lainnya di seluruh dunia, namun kondisi alam Papua tidak sama dengan kondisi alam lainnya, Papua

di berikan oleh Tuhan sumber daya alam begitu kaya namun tidak di ikuti dengan sumber daya manusia yang cukup mumpuni untuk mengurus sumber daya alam tersebut, sehingga berimbas kepada kesejahteraan masyarakat, kondisi tersebut sangat terasa oleh Perempuan-perempuan Papua terkhusus di Distrik Teluk Arguni Papua, dimana perempuan perempuan atau ibu-ibu rumah tangga lebih banyak mencari sumber pendapatan lain untuk menambah kebutuhan rumah tangga. Bahkan tidak sedikit para ibu-ibu membantu pembangunan proyek infrastruktur sebagai tenaga angkut pasir batu dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Peran Perempuan(Ibu Rumah tangga) Dalam Membantu Ekonomi keluarga”**(Memotret Kehidupan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Distrik Teluk Arguni Kab Kaimana Papua Barat)

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Peran Perempuan (ibu rumah tangga) dalam membantuekonomi keluarga, di Distrik Teluk Arguni?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran perempuan (ibu rumah tangga) dalam membantu ekonomi keluarga di Distrik Teluk Arguni.
2. Mengetahui faktor-faktor dan penghambat Peran Perempuan Dalam MembantuEkonomi Keluarga.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang akan di sajikan penulis nanti diharapkan dapat bermanfaat baik untuk kepentingan akademis maupun untuk kepentingan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis :

DAFTAR PUSTAKA

- Ach, Syamsiah. 1994. *Peningkatan Peran Wanita dalam Pembangunan*. Kantor Menteri UPWRI, Jakarta
- Arif Firmansyah, 2009. *Kehidupan Keluarga Miskin*. Pelajar Pustaka malang
- Azwar, Saefuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar..
- Bailon da Maglaya (1978) Konsep Keluarga : [http:// id shvoong.com/books//1896185-Konsep Keluarga](http://id.shvoong.com/books//1896185-Konsep-Keluarga) 10 Desember 2010
- Biro Pusat Statistik, 1996. *Keadaan angkatan Kerja dan tenaga Kerja Indonesia*
- Fakih, Mansour, 1996. *Analisa gender & Transformasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Mead, George H, (1934). *Mind,Self,and Society*. Chicago: University of Chicago Press
- Narwoko DKK (2004). *Menelaah Fungsidan Perankeluarga*. pustaka Jakarta
- Nasikun, 1990. *Peningkatan Peran wanita Dalam Pembangunan*. Dalam Populasi No. 1 Tahun 1990, PPK UGM. Yogyakarta.
- Prastowo, Andi, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif” Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* . Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Pudjiwati,S. 1993. *Peranan Wanita Dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Kanisius. Jakarta
- Simajuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Ganesha Bandung

Sobri, 1987. *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Revisi Cetakan Kedua : BPFE.UI. Yogyakarta*

Suherjo Dan Patong 1973. *Sendi-Sendi Usaha Pok Tani*. Departemen Ilmu Sosial Dan
Ekonomi. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Makro Ekonomi*. Rajawali Pres. Jakarta

Sitiawati Santun & Dermawan Agus Citra. 2008. *Penuntun Praktis Asuhan Keperawatan
Keluarga, Edisi 2*. Jakarta: Trans Info Media

Sumber lain :

Adiwoso, Riga. 1990. *“Wanita Dan Pembangunan Dalam Menghadapi Realita Sosial*

Makalah Disampaikan pada seminar Nasional : Antara Harapan Dan Realita Sosial. P PK

Universitas Gajah Madah. Yogyakarta

- (https://id.wikipedia.org/Teori_peran)
- <http://penelitianekonomi.blogspot.co.id/2013/05/perananwanitaekonomikeluarga miskin.html#VpNgebWRQyM>
- <http://ymayowan.lecture.ub.ac.id/2012/01/peraniburumah tangga/>
- <http://skripsi-konsultasi.blogspot.co.id/2012/12/judulskripsi psikologi-1-posisi-dan.html>
- [https://www.google.com/search?q=makalah+ tentang+ perempuan &ie perempuan](https://www.google.com/search?q=makalah+tentang+perempuan+&ie+perempuan)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah tangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_tangga)